

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH PERBEDAAN VARIETAS DAN STARTER PADA SILASE TEBON JAGUNG TERHADAP KECERNAAN BAHAN KERING DAN KECERNAAN BAHAN ORGANIK SECARA IN VITRO**

**oleh**

**Irham Fadli**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pencernaan bahan kering (KcBK) dan pencernaan bahan organik (KcBO) pada silase tebon jagung dengan dua Varietas (BISI-18 dan NK-212) yang diberikan dua jenis starter (molases dan dedak). Penelitian ini dilaksanakan pada Mei—Agustus 2019 di Laboratorium Nutrisi dan Makanan Ternak, Jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. Analisis pencernaan bahan kering dan pencernaan bahan organik secara in vitro dengan metode Tilley dan Terry (1963). Rancangan percobaan yang digunakan adalah faktorial 2x2 dalam Rancangan Acak Lengkap (RAL), dengan 3 ulangan. Faktor yang diteliti adalah (1) varietas tebon jagung, yang terdiri dari dua varietas (BISI-18 dan NK-212) dan (2) starter, yang terdiri dari dua jenis starter (molases dan dedak). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada interaksi ( $P>0,05$ ) antara penggunaan varietas tebon jagung dan starter terhadap pencernaan bahan kering dan pencernaan bahan organik. Uji lanjut Duncan, penggunaan varietas tebon jagung yang berbeda memberikan pengaruh nyata ( $P<0,05$ ) terhadap pencernaan bahan kering dan pencernaan bahan organik. Nilai KcBK terbaik terdapat pada varietas BISI-18 (59.07%) dan nilai KcBO terbaik terdapat pada varietas BISI-18 (58.20%). Penggunaan jenis starter yang berbeda tidak memberikan pengaruh nyata ( $P>0,05$ ) terhadap pencernaan bahan kering dan pencernaan bahan organik silase.

**Kata kunci:** Bahan kering, Bahan organik, Kecernaan, Silase, Tebon jagung

## **ABSTRACT**

### **THE EFFECT OF VARIETY AND STARTER DIFFERENCES IN CORN SILAGE TO THE DRY MATTER DIGESTIBILITY AND ORGANIC MATTER DIGESTIBILITY IN VITRO**

by

**Irham Fadli**

This study aims to determine the dry matter digestibility (DMD) and organic matter digestibility (OMD) in forage corn silage with two varieties (BISI-18 and NK-212) given two types of starter (molasses and bran). This research was conducted in May—August 2019 at the Laboratory of Animal Nutrition and Feed, Department of Animal Husbandry, Faculty of Agriculture, University of Lampung. In vitro analysis of dry matter digestibility and organic matter digestibility by Tilley and Terry (1963). The experimental design used was factorial 2x2 in a Completely Randomized Design (CRD), with 3 replications. The factors studied were (1) corn stover varieties which consisted of two varieties (BISI-18 and NK-212) and (2) starter which consisted of two types of starter (molasses and bran). The results of this study indicate that there was no interaction ( $P>0,05$ ) between the use of varieties of corn forage and starter sugar cane the dry matter digestibility and organic matter digestibility. Duncan further test, the use of different corn forage varieties has a significant effect ( $P<0,05$ ) on silage the the dry matter digestibility, and organic matter digestibility. The best DMD value is found in the BISI-18 variety (59.07%) and The best OMD value is found in the BISI-18 variety (58.20%). The use of different types of starter has no significant effect ( $P>0.05$ ) on the determine the dry matter digestibility and organic matter digestibility of silage.

**Keywords:** Corn forage, Digestion, Dry matter, Organic matter, Silage